

# **THE EFFECT OF IMPLEMENTATION FULL DAY SCHOOL ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS XII STUDENTS AT SMA NEGERI 1 SUNGAI APIT**

**Festi Abdiyati<sup>1</sup>, Zahirman<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

*Festi.Abdiyati@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, Zahirman\_thalib@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>*  
*Phone Number: 082284385206*

*Civic Education Departemen  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research is motivated by the implementation of full day school on the learning outcomes of class XII students at SMA Negeri 1 Sungai Apit. State high school 1 Sungai Apit students feel bored, saturated, when doing full day school activities because a day at school. The formulation of the problem in this research is "is there any the effect of implementation full day school on the learning outcomes of class XII students at SMA Negeri 1 Sungai Apit?". This study aims to know the effect of implementation on the learning outcomes of class XII student at SMA Negeri 1 Sungai Apit. This research was conducted at SMA Negeri 1 Sungai Apit, Sungai Apit sub-district of Siak regency. This research was carried out in july until aguust 2019. This research uses a quantitative approach. Data collection techniques observation, questionnaires, intwerviews, and documentation. Based on the results of research conducted there is a negative influence in carrying out full day shool on the learning outcomes of class XII students at SMA Negeri 1Sungai Api. This can be seen from into the suffient the 60-73 which is included in the category enough.*

**Key Words:** *Full Day School, Learning Outcomes*

# PENGARUH PELAKSANAAN *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP HASIL SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 SUNGAI APIT BELAJAR

**Festi Abdiyati<sup>1</sup>, Zahirman<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

Festi.Abdiyati@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, Zahirman\_thalib@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
No. Hp: 082284385206

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Siswa SMA Negeri 1 Sungai Apit merasa bosan, jenuh, saat melakukan kegiatan *full day school* karena seharian berada di sekolah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit?” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Apit, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang negatif dalam melaksanakan *Full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Hal Ini dapat dilihat dari 88% siswa yang termasuk kedalam kategori cukup.

**Kata Kunci :** *Full Day School*, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan didalam diri melalui kelompok (Abu Ahmadi, 2016). Indonesia telah banyak mengalami perubahan kurikulum, diantaranya kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan terakhir 2013. Perubahan kurikulum sering di pengaruhi oleh faktor politik contohnya kurikulum 1964 disusun untuk meniadakan MANIPOL-USDEK, kurikulum 1975 digunakan untuk memasukkan pendidikan moral pancasila, dan kurikulum 1984 digunakan untuk memasukkan mata pelajaran pendidikan sejarah perjuangan bangsa (PSPB). Kurikulum 1994, disamping meniadakan mata pelajaran PSPB juga untuk mengenalkan kurikulum SMU yang menjadikan pendidikan umum sebagai pendidikan persiapan ke perguruan tinggi. (Soedijarto, 2011).

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menunjukkan bahwa pada dasarnya sebuah sistem pendidikan dibuat untuk mempermudah pendidikan itu sendiri sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa agar tercipta kesejahteraan umum dalam masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran *full day school*. Pembelajaran *full day school* terdiri dari 3 kata yaitu “full” yang artinya penuh, “day” yang artinya hari, dan “school” yang artinya sekolah. *Full day school* merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah sepanjang hari (sejak pagi hingga sore hari). Makna dari *full day school* yaitu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan penambahan jam pelajaran agar siswa mampu mendalami pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh. Diantaranya melalui pengayaan atau pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum melalui pembinaan jiwa serta moral anak dalam bentuk pengayaan pendidikan agama dan praktiknya sebagai pembiasaan hidup yang baik. Dalam *full day school* kegiatan-kegiatan belajar seperti tugas sekolah yang biasanya dikerjakan dirumah dapat dikerjakan disekolah dengan bimbingan guru yang bertugas (Baharudin, 2016).

Pelaksanaan *full day school* ini sudah ada di perkotaan dan di daerah-daerah dimana program ini bisa membantu orang tua untuk mendidik anak-anaknya lebih baik karena anak berada satu hari penuh di sekolah. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya juga bisa terbantu dengan adanya *full day school* ini supaya anaknya tidak bisa bebas untuk bergaul dengan teman sebayanya yang bisa membuat rugi dirinya sendiri, sehingga peran orang tua dari hari ke hari semakin berkurang terutama orang tua yang berkerja. Supaya bisa dapat bermanfaat diperlukan wadah yang tepat. Model belajar di sekolah yang dikemas dalam bentuk *full day school* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan kegiatan anak-anak agar lebih terorganisir, baik dalam pengelolaan waktu belajar maupun dalam pendidikan moral anak, yang terpenting dari program pemerintah ini adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

Kesiapan siswa dalam penerapan *full day school* ini sangat penting dikarenakan mereka akan belajar dengan waktu yang lebih lama dari biasanya. Hal tersebut dapat membuat siswa menjadi jenuh, bahkan jika ada siswa yang mempunyai masalah di sekolah atau masalah dengan guru dapat menyebabkan stress. *Full day school* bagi siswa juga merupakan suatu hal yang berkaitan dengan ekonomi mereka, dimana *full day school* dilaksanakan dari pagi hingga sore yang menyebabkan siswa membutuhkan uang jajan lebih untuk membeli bekal agar tetap fokus dalam belajar..

Dengan diterapkannya *full day school* ini diharapkan hasil belajar siswa bisa lebih meningkat dan bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki, namun kenyataannya pelaksanaan *full day school* yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Apit ini belum terlaksana dengan baik, baik dari segi kesiapan siswa dalam menjalankan program pemerintah ini maupun dari segi sarana dan prasarana yang terlihat belum memadai karena siswa belajar dari pagi sampai sore hari. Jadi, mereka membutuhkan ruangan yang kondusif dan nyaman untuk melakukan proses pembelajaran apalagi siang hingga sore hari, namun di SMA Negeri 1 Sungai Apit belum semua ruangan mempunyai kipas angin untuk membuat ruangan kelas kondusif.

Pelaksanaan *full day school* ini membuat siswa merasa bosan, jenuh, karena seharian berada di sekolah. Waktu mereka banyak di sekolah dari pada dirumah sehingga membuat waktu bersama dengan keluarga dan lingkungan rumah sedikit dan mengakibatkan peran orangtua lebih sedikit untuk anaknya dalam hal mendidik, belum lagi pada hari Sabtu harus ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (non akademik). Dalam penerapan *full day school* dikenal juga dengan istilah kokurikuler. Kegiatan kokurikuler ini untuk penguatan atau memperdalam kompetensi dasar pelajaran, namun selama kegiatan tersebut masih ada siswa yang kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh guru dan tidak aktif, karena itu lah proses pembelajarannya kurang menyenangkan dan membuat siswa dan siswi cepat merasa bosan.

Fenomena lainnya juga dapat dilihat terutama di kelas XII, dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang bolos, tidur, ngobrol dengan teman sebangkunya dan lain-lain, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dalam *program full day school* ini masih ada yang namanya PR, itu membuat siswa lebih merasa bosan karena di sekolah sudah belajar dari pagi sampai sore dan dirumah juga mempunyai tugas. Belum lagi jika saat ulangan dan tugas yang lainnya dan anak merasa tidak fokus lagi dalam menerima materi pembelajaran. Akibat dari hal tersebut bisa membuat hasil belajar siswa menurun, dapat dilihat di bawah ini hasil wawancara pada tanggal 25 maret 2019 dari beberapa siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Menerapkan *Full Day School***  
Peringkat Hasil Belajar siswa

No.	Nama Siswa	Peringkat Hasil Belajar siswa	
		Sebelum <i>Full Day School</i>	Sesudah <i>Full Day School</i>
1.	Sindi Wulandari	83	76
2.	Lia Afrita	78	70
3.	Riska Agustina	81	72
4.	Widia	73	68
5.	Eka Febriyanti	76	80
6.	Suci Dwi Lestari	78	84

( Sumber Dari Wawancara Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Apit)

Berdasarkan table.1. di atas dapat dilihat bahwa pada saat dikelas X sekolah masih menerapkan program KTSP, sedangkan saat di kelas XI sekolah sudah

menerapkan program *full day school*, sehingga membuat hasil belajar dari beberapa siswa mengalami penurunan, dan ada pula yang mengalami peningkatan seperti yang telah dipaparkan dalam tabel.1. diatas, Dari keterangan siswa yang hasil belajarnya mengalami penurunan, semenjak sekolah menerapkan program *full day school* hasil belajar mereka malah menurun, hal itu dikarenakan berbagai persoalan antara lain jadwal masuk sekolah yang dimulai dari pukul 07:15 WIB sampai pukul 16.00 WIB yang membuat siswa menjadi bosan. Belum lagi beberapa tugas yang diberikan oleh guru untuk dijadikan PR (pekerjaan rumah). Seharusnya dengan waktu yang lama berada di sekolah, anak lebih banyak waktu untuk belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar, tetapi lain halnya karena terlalu lama disekolah anak lebih merasa jenuh, bosan dan lainnya. Berdasarkan ulasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit?" dan tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 1 Sungai Apit terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tempat penelitian ini yaitu di di SMA Negeri 1 Sungai Apit, kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli sampai agustus 2019. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Dalam penelitian ini terdapat jumlah populasi sebanyak 213 orang. (Sumber kesiswaan SMA Negeri 1 Sungai Apit, 2019).maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Proportional Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 20% dari jumlah populasi yaitu  $213 \times 20\%$ , maka diperoleh sampel sebesar 43 orang siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Full day school**

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan mengenai pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 1 Sungai Apit :

**Tabel 2. Rekapitulasi Skor Nilai Variabel *Full Day School***

NO.	PERTANYAAN	IYA	TIDAK
1.	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan <i>full day school</i> yang dilakukan 8 jam selama 5 hari dalam 1 minggu	11	32
2.	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan <i>full day school</i> waktu istirahat dilakukan selama 15 menit	27	16
3.	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan <i>full day school</i> perlu adanya waktu penambahan istirahat.	41	2
4.	Apakah anda setuju dengan adanya penerapan <i>full day school</i> penambahan waktu istirahat tidak termasuk dalam perhitungan 8 jam atau 40 jam selama 5 hari	15	28
5.	Apakah dalam sekolah anda ketersediaan prasaran- sarana dan kesiapan fisik sudah sesuai dengan kegiatan <i>full day school</i>	1	42
6.	Apakah pola manajemen di sekolah anda sudah terlaksana dengan baik	15	28
7.	Apakah dalam pembelajaran anda sudah merasa aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.	24	19
8.	Apakah dalam memahami pengaruh perubahan pola belajar dan pola hidup anda sudah terlaksana dengan baik.	18	25
9.	Apakah dalam sekolah anda sudah melakukan sosialisasi tentang kegiatan <i>full day school</i> kepada orang tua sudah terlaksanakan sesuai dengan peraturan <i>full day school</i> .	37	6
10.	Apakah dalam sekolah anda sudah melakukan sosialisasi tentang kegiatan <i>full day school</i> kepada masyarakat sudah terlaksanakan sesuai dengan peraturan <i>full day school</i> .	20	23
11.	Apakah dalam program <i>full day school</i> ini membuat anda merasa bosan dalam proses pembelajaran.	4	39
12.	Apakah dari segi kesiapan fisik anda sudah bisa menerima program <i>full day school</i> .	10	33

13.	Apakah dari segi kesiapan psikologi anda sudah bisa menerima program <i>full day school</i> .	15	28
14.	Apakah dari segi kesiapan intelektual anda sudah bisa menerima program <i>full day school</i> .	15	28
15.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran yang padat membuat anda dalam proses pembelajaran menjadi jenuh.	42	1
16.	Apakah dalam penerapan sanksi yang konsisten membuat anda dalam proses pembelajaran menjadi jenuh.	34	9
17.	Apakah cara pembelajaran (kurikulum) disekolah anda sudah sesuai dengan program <i>full day school</i> . Contohnya seperti tidak menjejakan tugas sekolah dirumah.	2	41
18.	Apakah sarana dan prasarana disekolah anda sudah layak untuk digunakan dalam kegiatan <i>full day school</i> .	14	29
19.	Apakah didalam sekolah anda sumber daya manusia dalam pendidikan, guru sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menguasai metode pembelajaran .	30	13
20.	Apakah didalam sekolah anda sumber daya manusia dalam pendidikan, pegawai seperti Tata usaha (TU) sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam tugasnya untuk membantu kebutuhan siswa.	33	10
21.	Apakah disekolah anda kepala sekolah sudah menjadi pemimpin yang baik dalam mengatur segala sesuatu dengan benar.	39	4
22.	Apakah guru disekolah anda sudah memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan belajar dan mengajarnya.	43	0
Jumlah		490	456
Jumlah Skor		980	912
$\Sigma$ Skor		1.892	
Persentase		100%	

Dari Tabel. 2. Di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan *Full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit yaitu 100% pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

## Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar mengajar siswa SMA Negeri 1 Sungai Apit yang mana berupa nilai rapor yang diaplikasikan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk hasil rapor siswa SMA Negeri 1 Sungai Apit.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sungai Apit.**

No.	Nilai rapor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	87 – 100	Sangat Baik	0	0
2	74 – 86	Baik	5	12
3	60 -73	Cukup	38	88
4	61 – 0	Kurang	0	0
Jumlah			43	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Dari Tabel. 3. Di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar yang berupa nilai rapor yang diperoleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Apit yang dikategori baik 5 siswa (12%) pada nilai rapor diantar 74-86 sedangkankan 38 siswa (88%) pada nilai rapor diantara 60-73 dikategori cukup. Artinya hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit termasuk kedalam kategori cukup.

## Uji Hipotesis

### 1. Pengujian persamaan ( Uji F)

Pengaruh *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis Uji F, berdasarkan hasil pengolahan data yang diproses menggunakan SPSS versi 21 dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *Full Day School* ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.909	1	41.909	13.040	.001 <sup>b</sup>
	Residual	131.766	41	3.214		
	Total	173.674	42			

a. Dependent Variable: Nilairapor

b. Predictors: (Constant), total

Dengan demikian diketahui F hitung ( 13,040) > F tabel (4.07) dengan Sig. ( 0,001) < 0,05 maka hipotesis yang berbunyi bahwa *full day school* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit diterima. Artinya adalah bahwa variabel *full day school*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan garis regresi linear sederhana *full day school* (X) terhadap Hasil Belajar (Y), dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Uji Linier Sedarhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.511	7.405		5.876	.000
Total	.994	.275	.491	3.611	.001

a. Dependent Variable: Nilairapor

Berdasarkan tabel 4.28. Diatas dapat diketahui bahwa data hasil perhitungan persamaan regresi linear sedarahan adalah  $Y = 43.511 + 0.994X$ . Dengan melihat *Standardized Coefficients Beta* dari variabel *full day school* yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

### 3. Koefisien deteminasi

Analisis Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Pengolahan dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6. Koefisien Deteminasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 <sup>a</sup>	.241	.223	1.793

a. Predictors: (Constant), total

Dari tabel. 6. dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.241 Artinya adalah bahwa persentase sumbangan kontribusi *full day school* terhadap hasil belajar Mahasiswa siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit sebesar 24,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan  $H_a$  dan  $H_o$  yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Dikarenakan hasil dari pengujian yang dilakukan melalui  $F$  hitung yang dibandingkan dengan  $F$  tabel menunjukkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, berdasarkan kajian penelitian pengaruh pelaksanaan full day school terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit menunjukkan hasil yang kurang Baik.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis hasil data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul, “pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit”. dapat di buktikan dari hasil Uji berdasarkan tabel Anova melalui SPSS versi 21 bahwa, perbedaan dapat dilihat dari nilai  $F_{tabel}$  ialah 4,07 sedangkan  $F_{hitung}$  ialah 13,040. maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh negatif antara *full day school* terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Besarnya kontribusi atau sumbangan variabel *full day school* terhadap

hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit ditunjukkan dengan besarnya R square sebesar 0,241. Hal ini berarti bahwa *full day school* berpengaruh 24,1% terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang diharapkan akan memberikan mandaat, yaitu Sebagai berikut :

1. Sekolah agar lebih mengusahakan ketersediaan sarana – prasarana dalam pelaksanaan program *full day school* sesuai peraturan menteri nomor 23 tahun 2017 sedangkan siswa diharapkan menyiapkan fisik dalam menerima pelaksanaan program *full day school*.
2. Siswa agar lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran yang padat maka siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran agar tidak terasa membosankan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Supentri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Jumili Arianto, S.Pd, MH selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Drs. Zahirman, MH selaku Pembimbing I dan sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Supentri, M.Pd selaku Pembimbing 2 yang telah rela meluangkan waktunya serta memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Gimin, M.Pd Ketua Penguji, Dr.Hambali, M.Si selaku Penguji Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Penguji III dan seluruh jajaran dosen pengampu Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
7. Orang tua tercinta Bapak Sukri dan Ibu Eli yanti, yang tersayang adik satu-satunya dafa nofanda adli dan seluruh keluarga besar saya yang telah menjadi inspirasi dan motivator yang selalu menjadi kekuatan sendiri bagi saya.
8. Teman seperjuangan Fendri Namelmi, Rozi Agus trisanti dan Hesti Helpiyani, Bella Berliana, Ani yulita sari, asvira vamelda, yang selalu sabar menghadapi peneliti dalam keadaan apapun dan yang selalu memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman zaman sekolah hingga sekarang Sipon Indriani, S.Pd, Dina Aulia, Fadillah Azzahra Putri, Nurafnia Murti, Elda, Rebeka yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar SMA 1 Sungai Apit Tahun ajaran 2018/2019 yang telah menerima dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abu. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Baharuddin. 2016. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soedijarto. 2011. *Konsep & model penembangan kurikulum*. Bandung: remaja rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4.